

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang persial penyaluran ZISWAF terhadap kesenjangan pendapatan tahun 2011-2019. Pengumpulan dana ZISWAF yang cenderung kurang optimal, menjadi salah satu penyebab bahwa pada kenyataannya penyaluran dana ZISWAF belum dapat mengatasi masalah kesenjangan yang terjadi.

Terdapat pengaruh persial variable pertumbuhan ekonomi terhadap variable kesenjangan pendapatan. Jumlah produk domestik bruto yang semakin tahun semakin meningkat merupakan salah satu factor berkurangnya tingkat kemiskinan dan pengangguran. Sehingga pertumbuhan ekonomi mendorong turunnya nilai rasio gini.

2. Terdapat pengaruh yang simultan variable ZISWAF dan pertumbuhan ekonomi terhadap variable kesenjangan pendapatan. Penyaluran ZISWAF dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara bersama-sama dalam menurunkan kesenjangan pendapatan. Jumlah penghimpunan pendapatan yang semakin banyak menandakan bahwa jumlah volume pekerja juga turut meningkat yang menyebabkan nilai rasio gini menurun. Namun penurunan nilai kesenjangan pendapatan tidak selalu terjadi, karena melihat bahwa

penghimpunan dana ZISWAF pada kenyataannya masih jauh dari potensi yang ditargetkan oleh lembaga amil nasional. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesenjangan pendapatan. Hal ini menyatakan bahwa apabila pertumbuhan ekonomi bertambah maka akan menurunkan nilai kesenjangan yang terjadi di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Keynes yang menyatakan bahwa pendapatan total sebuah negara merupakan fungsi total dari pekerjaan. Apabila pendapatan total semakin banyak maka volume pekerjaan juga akan semakin banyak sehingga tingkat pengangguran akan menurun. Menurunnya tingkat pengangguran akan menurunkan tingkat kemiskinan yang terjadi sehingga berdampak pada tingkat kesenjangan. Kontribusi penyaluran dana ZISWAF dan PDB dalam menurunkan kesenjangan sebesar 68% dan 32% dipengaruhi oleh variable lain.

B. Saran

1. Bagi pemerintah

Saran bagi pemerintah Indonesia untuk agar menciptakan sebuah system perekonomian yang dapat membawa pada kesejahteraan seluruh kalangan masyarakat. Mengoptimalkan pengumpulan dana ZISWAF, dan mendistribusikannya pada masyarakat yang membutuhkan guna mengurangi beban. Jika dana ZISWAF dapat terkumpul dengan optimal atau sesuai dengan potensi yang telah diprediksikan maka hal ini akan mendorong turunnya nilai kesenjangan yang ada di Indonesia.

2. Bagi akademik

Saran untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yaitu untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan yang ada dalam fakultas. Selain itu diharapkan pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung bisa membimbing mahasiswanya untuk mengembangkan ilmu ekonomi islam baik teori maupun skill. Sehingga ketika mahasiswa lulus dari IAIN Tulungagung mereka akan menguasai skill-skill dalam berekonomi dan juga wawasan yang luas yang berguna bagi diri sendiri serta masyarakat di sekitarnya.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis skripsi ini. Sehingga bidang keilmuan ekonomi syariah akan terus berkembang dan mengalami kemajuan seiring dengan berkembangnya zaman dan munculnya masalah-masalah baru dalam perekonomian yang harus di selesaikan dengan sumber dan informasi keilmuan yang tepat.